

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional*, yaitu metode untuk memperluas, mengamati isu, dan mengumpulkan data sekaligus untuk menganalisis dinamika korelasi antara faktor risiko dan dampak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukaramai Kota Medan, Kabupaten Medan Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli tahun 2024.

#### 3.3 Populasi dan sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. populasi disebut sampel penelitian. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah sebanyak 220 ibu yang memiliki balita di UPTD Puskesmas Sukaramai Kelurahan Pasar Merah Timur.

##### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan yang memiliki kualitas representatif terhadap populasi (Nur Fadilah Amin et.al 2023). Tabel yang dibuat oleh Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel dari populasi digunakan untuk membantu menentukan jumlah sampel dalam penyelidikan ini.

$$S = \frac{\pi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \pi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah Sampel

$\pi^2$  = Chi Kuadrat yang harganya tergantung pada derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi Kuadrat = 3,841.

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%

$$S = \frac{3,841.220.0,5.0,5}{5\%^2(220 - 1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$\begin{aligned} S &= \frac{211,255}{1,50775} \\ &= 140,1128 \\ &= 140 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 140 balita.

### 3.4 Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik dengan memberikan suatu nomor yang berbeda kepada setiap anggota populasi, kemudian memilih sampel dengan menggunakan angka-angka random.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), "Variabel adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya”. Pola asuh merupakan variabel bebas penelitian. Status Gizi UPTD Puskesmas Sukaramai merupakan variabel terikat penelitian.

### 3.6 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pola Asuh	Pola perilaku ibu yang diterapkan kepada balita dalam memberikan makan untuk menentukan pola asuh positif dan negatif.	Kuesioner	Ordinal	1. Demokratis : jika point yang diperoleh pada pertanyaan demokratis lebih tinggi. 2. Otoriter : jika point yang didapatkan dari kelompok pertanyaan otoriter paling tinggi. 3. Permisif : jika point yang didapatkan dari kelompok pertanyaan lebih tinggi
Status gizi	Keadaan gizi balita yang diukur dari berat badan menurut usia balita	Pengukuran antropometri berdasarkan Z-skor TB/U meliputi Umur dan Tinggi Badan	Nominal	Pengukuran: 1. Normal 2. Tidak Normal

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden ibu-ibu mempunyai balita yang meliputi:

- a) Karakteristik ibu (nama ibu, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan).

- b) Karakteristik anak (nama, umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi/panjang badan) Untuk mengetahui status gizi balita dilakukan pengukuran dengan indeks TB/U.
- c) Data berat badan (BB) diperoleh menggunakan timbangan injak atau timbangan dacin sedangkan tinggi badan (TB) diukur menggunakan *microtoise*, *infantometer* dan pengukur panjang badan (meteran).

## 2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Sukaramai seperti jumlah balita di Kelurahan Pasar Merah Timur.

## 3.8 Instrumen Penelitian



### a) Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang menyangkut identitas responden. Responden hanya diminta untuk memilih atau menjawab hal-hal yang sudah ada dalam survei karena bersifat tertutup atau terstruktur dari penelitiannya pada pola asuh ini menggunakan skala *likert*, yaitu dengan 4 jawaban nilai likert seperti Selalu (SL)= 4 , Sering (SR)= 3, Kadang–Kadang (KK)= 2, dan Tidak Pernah (TP) = 1. Untuk pernyataan negatif dengan jawaban selalu (SL) dengan skor 1, sering (SR) dengan skor 2, kadang-kadang (KK) dengan skor 3, tidak pernah (TP) dengan skor 4.

### b) Timbangan, *microtoise* dan infantometer

Tinggi dan berat badan balita diukur dengan timbangan dan meteran agar dapat diketahui kondisinya.

## 3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Data didapatkan dari ibu balita pada saat dilakukan posyandu di Kelurahan Pasar Merah Timur. Data dikumpulkan dalam dua tahap, yaitu:

- a) Pertama, balita ditimbang untuk mendapatkan informasi berat badan, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk menerapkan tabel standar berdasarkan parameter antropometri gizi anak guna menentukan status gizinya berdasarkan TB/U.
- b) Tahap kedua, mengumpulkan informasi dari kuesioner pola pengasuhan ibu tentang kesadaran ibu terhadap status gizi anak-anak mereka.

### **3.10 Analisis Data**



#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat berguna untuk mendeskripsikan masing – masing variabel yang diteliti yang disajikan dengan tabel distribusi frekuensi.